

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis memunculkan suatu persaingan bisnis. Pelaku bisnis berlomba untuk menghasilkan produk guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Sama halnya dengan dunia perbankan. kompetisi perbankan menjadi semakin ketat, dimana bank tidak hanya berkompetisi dengan sesama bisnis perbankan saja, tetapi juga bersaing dengan institusi keuangan nonbank lainnya. Selain itu, persaingan ini semakin terlihat dengan banyaknya bank asing yang melakukan kegiatan usahanya di Indonesia dengan penawaran produk yang lebih beragam.

Meningkatnya persaingan antar bank dari tahun ketahun, menuntut bank untuk menyikapi pola preferensi nasabah yang cenderung berubah. Maka dari itu diperlukan adanya *marketing* yang menjadi perpaduan antara aktivitas-aktivitas yang saling berhubungan untuk dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh nasabah sehingga bank dapat mengembangkan produk, harga, pelayanan dan melakukan promosi. *Marketing* menjadi bagian terpenting untuk menentukan keberhasilan maupun kegagalan usaha perusahaan atau bank tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pemasaran yang dirancang dan dilaksanakan secara tepat, strategi pemasaran dimulai dari melakukan riset pemasaran, menentukan tujuan pemasaran, mengembangkan strategi pemasaran dengan bauran pemasaran maupun penetapan segmentasi, target, dan posisi pasar tersebut, hingga mengikuti trend ekonomi dan teknologi yang sedang terjadi.

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, lembaga keuangan atau yang biasa disebut dengan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak Berdasarkan pengertian tersebut bank sebagai lembaga keuangan akan mengembangkan jenis-jenis produknya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh nasabah. Salah satu bentuk produk perbankan yang utama adalah produk kredit.

Berdasarkan Undang - Undang No. 10 Tahun 1998 tentang kredit, menyatakan bahwa :

kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam - meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga .

Pemberian fasilitas kredit oleh bank dikelompokkan ke dalam jenis yang masing - masing dilihat dari berbagai segi pembagian jenis . Ini ditujukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu mengingat setiap jenis usaha memiliki berbagai karakteristik tertentu .

Mengklasifikasikan jenis-jenis kredit dilihat dari segi kegunaan dapat dibagi menjadi ; (a) Kredit Investasi merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan. (b) Kredit Modal Kerja Merupakan

kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai , atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan . Dilihat dari segi tujuan kredit dapat dibagi menjadi ; (a) Kredit Produktif yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya, kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa . (b) Kredit Konsumtif Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha .

Pemberian fasilitas kredit oleh bank, menjadikan kredit menempati posisi yang strategis di dalam operasional perbankan yang dapat menghasilkan kontributor utama pendapatan pada bank . Oleh karenanya, kredit sebagai produk perbankan bervariasi dan berkembang sesuai dengan kebijakan dan strategi pemasaran perkreditan masing-masing perbankan. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk atau yang lebih dikenal dengan bank BJB merupakan salah satu bank daerah yang menduduki peringkat ke-14 dalam persaingan dunia perbankan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan menjadi salah

satu cabang KASDA (kas daerah) dimana saham pemerintah daerah dikelola oleh Bank BJB melalui program penyaluran dana BOSDA (bantuan operasional sekolah daerah). Melalui program tersebut Bank BJB melakukan strategi untuk memasarkan produk - produk perbankan yang dimilikinya, diantaranya kredit pra purna bhakti plus (KPPB PLUS). KPPB Plus merupakan kredit pra purna bhakti plus yang memberikan 2 (dua) fasilitas kredit kepada debitur PNS yang gajinya telah disalurkan melalui bank bjb, dimana debitur yang telah menikmati fasilitas bjb KPPB dapat diberikan tambahan bjb KGB sejumlah maksimal angsuran terhadap sisa gaji bersih setelah dikurangi angsuran bjb KPPB. Tujuan penggunaan KPPB Plus ini umumnya bersifat konsumtif atau multiguna.

Dengan banyaknya kompetitor seperti Bank BJB Syariah, Bank Banten, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, dan bank lainnya yang memberikan kredit sejenis. Menuntut Bank BJB untuk menyusun strategi yang tepat, guna mempertahankan nasabah yang sudah ada serta menarik minat nasabah baru khususnya kepada debitur PNS dengan penawaran kredit yang memberikan 2 (dua) fasilitas sekaligus. Maka dengan berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh bank BJB dalam memasarkan kredit pra purna bhakti plus yang nantinya dapat diminati oleh para debitur. Dengan itu, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Strategi Pemasaran Produk Kredit Pra Purna Bhakti Plus Pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Bintaro”**

I.2 Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk

Dahulunya, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk atau yang disebut dengan “bank bjb” atau Perseroan merupakan Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding). Pendirian Bank BJB dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Dan pada tanggal 20 Mei 1961, Bank BJB mulai beroperasi secara komersial. Dalam menindak lanjuti dari peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960,

Pemerintah daerah Tingkat Provinsi I Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 . Setelah itu, dikukuhkan dengan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa pada tanggal 20 Mei 1961 Barat . Kemudian pada tanggal 27 Juni 1972 , kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72 .

Pada tanggal 27 Juni 1978 , terjadi perubahan nama PD menjadi BPD Jabar sesuai Perda Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-040/PD/1978 . Selanjutnya, pada tanggal 2 November 1992 status BPD Jabar meningkat menjadi bank umum devisa berdasarkan surat keputusan Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR . Selain meningkat status pada tanggal tersebut BPD Jabar memiliki sebutan Bank Jabar dengan logo yang baru hal ini telah diatur dalam Perda No. 11 Tahun 1995. Kemudian, pada tanggal 14 Desember 1998 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 22 Tahun 1998 BPD Jabar terjadi perubahan bentuk hukum yang pada awalnya PD (Perusahaan Daerah) menjadi PT (Perseroan Terbatas). Perubahan bentuk hukum tersebut, telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999 . Sebelum perubahan tersebut diumumkan pada 15 April 1999 Peraturan Daerah dituangkan lebih lanjut pada Akta Pendirian No. 4. Selanjutnya, pada tanggal 16 April disahkan oleh Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7103.HT.01.01.TH.99 . Dan setelah itu , pada tanggal 24 April 1999 telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Bandung di bawah No. 871/BH.10.11/IV/99 .

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk dengan mayoritas beragama muslim. Dengan melihat adanya potensi pasar , lembaga perbankan Indonesia tidak hanya menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan prinsip konvensional saja . Demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa layanan perbankan, maka dengan itu lembaga perbankan Indonesia mengadakan dual banking sistem, yaitu sistem konvensional dan sistem syariah yang telah ditetapkan pada peraturan BI No. 2/18/ DPG/DPIP sejak 12 April 2000.

Dan pada tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank daerah pertama di Indonesia yang menjalankan layanan perbankan dengan dual banking sistem. Selain itu, terjadi kenaikan modal dasar Bank Jabar pada tanggal 14 April 2004 dari Rp1 triliun menjadi Rp 2 triliun. Kemudian terjadi kenaikan kembali setelah adanya perkembangan prospek usaha yang terus membaik, maka pada tanggal 5 April 2006 terjadi kenaikan modal dasar Bank Jabar dari Rp 2 triliun menjadi Rp 4 triliun. Dan tentunya kenaikan modal dasar bank merupakan hasil keputusan RUPS .

Bank Jabar mengalami perubahan izin usaha pada bulan November 2007, ini berdasarkan tindak lanjut SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Dengan itu, terjadi perubahan *call name* dari “Bank Jabar” menjadi “Bank Jabar Banten”, bersamaan dengan itu terjadi pemisahaan (*spin off*) yang dilakukan oleh Bank Jabar Banten untuk usaha syariah menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Jabar Banten Syariah. PT. Bank Jabar Banten Syariah itu sendiri berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal 15 Januari 2010 . Selain itu, Bank Jabar Banten Syariah telah memperoleh izin usaha dari BI sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/35/KEP.GBI/2010 pada tanggal 30 April 2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah .

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010 , sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 terjadi perubahan nama , logo, berserta pemberlakuan *Brand Identity Guidelines*. Maka ditetapkanlah perubahan nama “Bank Jabar Banten” resmi berubah menjadi “bank bjb” sejak tanggal 8 Agustus 2010 . Perubahan tersebut terjadi karena jaringan kantor yang berkembang secara pesat dan lebih luas.

I.3 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dibutuhkan suatu struktur organisasi yang baik untuk menunjang seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan maksud agar perusahaan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Suatu struktur organisasi dapat memperjelas kedudukan atau posisi seseorang dalam organisasi. Dengan demikian setiap anggota berhubungan dengan organisasi tersebut dapat mengetahui kepada siapa harus mempertanggung jawabkan pekerjaan tersebut.

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Memiliki wewenang , tugas, serta tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing :

- a. Pimpinan cabang mempunyai tugas yaitu :
 - 1) Bertugas dalam memimpin kantor cabang ditempat kedudukannya dan bertindak atas nama direksi di dalam maupun di luar pengendalian dalam hubungannya dengan kegiatan usaha bank .
 - 2) Memegang rahasia bank dan kode lalu lintas keuangan.
 - 3) Menjalankan misi & visi kantor cabang secara keseluruhan seta mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur .
 - 4) Merencanakan , mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah .
 - 5) Mengelola KASDA (kas daerah) dan juga memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba secara menyeluruh.
 - 6) Mematuhi sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 7) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok serta fungsi kegiatannya .
- b. Pemimpin bagian pemasaran kredit, dana jasa, dan supervisi kredit mempunyai tugas yaitu :
 - 1) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan, dan dana jasa bank .
 - 2) Mengelola pemasaran produk dan jasa serta melakukan penelitian potensi pemasaran produk dan jasa di daerah kerja kantor cabang.

- 3) Memasarkan kredit kepada nasabah dan juga bukan nasabah serta memproses permohonan dan mengelola kredit berikut kredit standar, garansi bank, dan dukungan bank.
 - 4) Melakukan penjualan secara *cross selling* produk dan jasa bank.
 - 5) Mengelola pembinaan kepada nasabah prima .
 - 6) Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah dan juga bukan nasabah .
 - 7) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi , dan kegiatannya .
- c. Pemimpin bagian administrasi dan umum memiliki tugas yaitu :
- 1) Melaksanakan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan operasi dan mengelola transaksi jasa bank dan transaksi kliring dan mengelola administrasi kredit serta laporan perkreditan.
 - 2) Memeriksa kebenaran atau akurasi transaksi keuangan .
 - 3) Memantau dan pengendalian transaksi pembukuan.
 - 4) Mengelola teknik dan informasi , mengelola logistik kerumahtanggan, kearsipan , dan administarsi umum lainnya.
 - 5) Mengelola sumber daya manusia.
 - 6) Mengelola entry data transaksi deposito dan peminadabukuan ke dalam sistem serta mengelola administrasi akuntansi dan pengendalian keuangan cabang
 - 7) Mengelola administrasi dana, jasa , pajak, kliring, dan BI-RTGS.
 - 8) Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur , peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku .
 - 9) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi , dan kegiatannya .
- d. Pemimpin bagian pelayanan mempunyai tugas yaitu :
- 1) Melaksanakan sistem dan prosedur dibidang pelayanan nasabah dan operasional bank.

- 2) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank serta menyediakan informasi produk dan jasa bank .
- 3) Mengelola pelayanan kartu ATM dan pelayanan transaksi kas .
- 4) Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi tunai dan pelayanan transaksi jasa luar negeri (plafon *L/C* ekspor impor, dan transaksi jasa lainnya) .
- 5) Mengelola pendayagunaan kas dan alat liquid secara optimal.
- 6) Mematuhi sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- 7) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok serta fungsi kegiatannya .

I.4 Kegiatan Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) , Tbk

Berdasarkan atas Anggaran Dasar tahun 2015 , PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) , Tbk merupakan perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut , ruang lingkup kegiatan antara lain ; Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, memberikan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya.

Selain itu, sebagai BPD Bank BJB juga membantu untuk Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-jawa Barat dan Banten dalam hal membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan instansi jasa keuangan lainnya milik pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh Bank , atau Bank sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

Produk-produk yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dapat berupa Consumer Banking, Micro Banking dan International Banking. Berikut merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Khususnya dalam produk kredit yang diberikan :

a. Consumer Banking

1. Kredit

a) BJB KGB

Merupakan jenis kredit guna bhakti dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB itu sendiri untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b) BJB KPR

Pemberian fasilitas kredit jenis konsumtif yang diberikan oleh Bank BJB untuk Calon Debitur perorangan yang digunakan untuk membeli/memiliki (Rumah Tapak/Apartemen/Rumah Toko/Rumah Kantor), baik dalam pembelian baru (Primary) dari Pengembang Perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.

c) BJB KPPB

Merupakan jenis kredit pra purna bhakti dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB itu sendiri untuk Aparatur Sipil Negera (ASN) yang akan memasuki masa pensiun. Dimana, maksimal sisa masa dinas debitur yang dapat menerima kredit adalah 5 tahun.

d) BJB KPB

Merupakan jenis kredit purna bhakti dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda atau duda dimana manfaat pensiun debitur dipastikan akan atau telah disalurkan melalui Bank BJB.

e) BJB Back to Back Loan

Merupakan jenis kredit dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur perorangan dengan jaminan berupa agunan kas seperti (Giro/Tabungan/Deposito).

b. Produk Consumer Banking Lainnya

1. Kredit

a) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada Pemerintah Daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pengeluaran pembiayaan dan/atau kekurangan arus kas.

b) BJB Kredit Investasi Umum (KIU)

Jenis kredit ini diberikan untuk membiayai kebutuhan atau keperluan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi (perluasan), relokasi, project financing atau refinancing.

c) BJB Kredit Modal Kerja (KMK)

Jenis kredit ini diberikan untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit. Adapun beberapa jenis kredit modal kerja yang diberikan oleh Bank BJB adalah sebagai berikut:

1) BJB Kredit Modal Kerja Kepada Pengembang

Pemberian fasilitas kredit untuk memenuhi atau membiayai kebutuhan debitur yang memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang (developer) dalam hal melaksanakan kegiatan konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual.

2) BJB Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK)

Pemberian fasilitas kredit untuk memenuhi atau membiayai kebutuhan modal kerja kontraktor yang memperoleh kontrak pengadaan barang/jasa dalam rangka pelaksanaan pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi atau jasa lainnya.

3) BJB Kredit Modal Kerja Kepada Lembaga Pembiayaan

Pemberian fasilitas kredit untuk memenuhi atau membiayai kebutuhan modal kerja kepada perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan, modal ventura dan pembiayaan infrastruktur.

- 4) BJB Kredit Modal Kerja Resi Gudang (KMKRS)
Pemberian fasilitas kredit untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja usaha perdagangan komoditas yang penarikannya didasarkan pada Resi Gudang yang diterbitkan oleh pengelola gudang.
- d) BJB Kredit Kepada BPR
Penyaluran jenis kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai salah satu bentuk dukungan konkret Bank BJB untuk mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara Bank BJB dengan BPR .
- e) BJB *supply Chain Financing*
Pemberian fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.
- f) BJB *Lending Working Capital*
Pemberian fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada Pt PLN (Persero).
- g) BJB Kredit Jangka Pendek
Pemberian fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).
- h) BJB Kredit *Cash Collateral*
Pemberian fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh Bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.
- i) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah
Pemberian fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional atau pengadaan barang dan/atau jasa.
- c. Micro Banking
1. BJB Kredit Kepada Koperasi
Penyaluran jenis kredit melalui linkage program kepada Koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).
 2. BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

3. BJB Kredit Mikro Utama

Dimana calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas kredit mikro utama dari bjb sahabat usaha Layanan UMKM , ialah Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha , wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini masih aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

4. BJB Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Dimana calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas kredit usaha kecil menengah dari bjb sahabat usaha Layanan UMKM , ialah para pelaku usaha perorangan (termasuk PD/UD) dan Badan usaha seperti (Pt, CV) dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini masih aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

5. BJB SSRG

Skema Subsidi Resi Gudang yang selanjutnya (SSRG) adalah kredit yang mendapatkan Subsidi Bunga dari Pemerintah dengan jaminan Resi Gudang yang diberikan oleh Bank kepada Petani, Kelompok tani, Gabungan Kelompok tani dan Koperasi.

6. BJB Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit cinta rakyat dari bjb sahabat usaha Layanan UMKM ialah segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit , yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif meliputi pertanian, tanaman pangan, perkebunan , peternakan, perikanan dan kelautan , kehutanan, perindustrian, perdagangan , pertambangan rakyat dan sektor lainnya

dengan usaha telah berjalan minimal 1 tahun untuk perorangan dan 2 tahun untuk badan usaha.

7. BJB Kredit *Cash Collateral*

Pemberian fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh Bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank .

8. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pemberian fasilitas kredit usaha rakyat dari bjb sahabat usaha Layanan UMKM ialah segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa UMKM meliputi sektor pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan) dan juga sektor kelautan dan perikanan untuk membiayai usaha di bidang penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengolahan dan pemasaran hasil ikan, dengan usaha telah berjalan minimal 6 bulan.

d. International Banking

1. BJB *Forex* dan *Derivatif Line*

Pemberian fasilitas untuk melakukan transaksi Foreign Exchange (FX). Dengan fitur produk berupa sifat kredit yang *uncommitted* dan *Advised*, fasilitas kredit diberikan dalam mata uang USD (US Dollar) dan Jangka waktu fasilitas kredit maksimum 1 (satu) tahun.

2. SKBDN

Dalam hal ini Bank BJB menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

I.5 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penuliss pada Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Bintaro pada bagian Pemasaran kredit. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik yang telah diarahkan oleh *account officer* konsumen dalam proses strategi memasarkan produk kredit pra purna bhakti plus adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengumpulan data pemasaran melalui database (gaji & umur) PNS yang bekerja di dinas pemerintah kota Tang-Sel.
- b. Melakukan tujuan pemasaran kredit pra purna bhakti plus sebagai kredit

- multiguna dengan pemberian 2 fasilitas kredit kepada debitur PNS.
- c. Mengembangkan strategi pemasaran dengan melakukan STP yaitu segmentasi pasar, menetapkan pasar sasaran/target pasar, menentukan posisi pasar,serta mengembangkan bauran pemasaran (*marketing mix*).
 - d. Penyusunan rencana pemasaran dengan membuat beberapa surat penawaran kredit (SPK) yang akan dituju sesuai sasaran pasar yang ditetapkan, dan mempersiapkan bahan/file yang akan dipresentasikan.
 - e. Melaksanakan kegiatan pemasaran kepada seluruh pegawai negeri sipil atau pengajar SDN Pondok Betung 01 dengan mempersiapkan diri secara mental dan penguasaan produk bank, dan lain-lain.
 - f. Melakukan pengawasan pemasaran dengan pengendalian rencana profitabilitas.
 - g. Melakukan evaluasi pemasaran dengan memantau kinerja secara individual maupun keseluruhan yang dapat diketahui pada *system application product* atau disebut menu DIM pada Bank BJB.

I.6 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada Bank BJB KCP Bintaro adalah untuk mengetahui mekanisme kerja dari Bank BJB KCP Bintaro. Adapun mekanisme kerja dari Bank BJB KCP Bintaro adalah sebagai berikut :

1. Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Bintaro dipimpin oleh seorang kepala cabang pembantu, yang bertugas :
 - a) Melaksanakan misi & visi kantor cabang secara keseluruhan serta mengelola dalam pelaksanaan sistem dan prosedur bank.
 - b) Melakukan koordinasi serta mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di KCP serta memimpin operasional pemasaran produk-produk *Commercial Banking*

- c) Melakukan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, serta mengelola bisnis di wilayah kerja cabang dan layanan unggul kepada nasabah ..
2. Selain itu Supervisor Operasional yang mengawasi jalannya operasional di kantor cabang. Tugas bagian supervisor operasional adalah sebagai berikut :
 - a) Melakukan pemantauan dan memastikan pelayanan terhadap nasabah yang datang untuk kepentingan administratif serta memonitor proses aplikasi transaksi harian kredit dan *funding* di kantor cabang pembantu.
 - b) Melakukan pemantauan dan memeriksa laporan operasional kredit dan *funding* bank di kantor cabang pembantu.
 - c) Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan kredit dan *funding* administration sub branch office.
 - d) Mencocokkan antara jumlah modal awal secara fisik dengan yang tertulis di form tanda terima modal awal serta melaksanakan layanan transaksi pick-up service.
 3. *Teller* memiliki tanggung jawab dalam melayani setiap transaksi, tugas bagian teller adalah sebagai berikut :
 - a) Dipagi hari teller menerima modal awal untuk membuka transaksi dari *Teller Supervisor* dan mengaktifkan sistem pelayanan untuk operasional transaksi.
 - b) Disore hari teller mencocokkan antara jumlah modal awal secara fisik dengan yang tertulis di form tanda terima modal awal dan melayani transaksi nasabah yang datang secara tunai/kas dan warkat bank lain serta transaksi *online* sesuai kewenangan yang berlaku serta menyerahkan laporan harian kepada *Teller Supervisor*.
 - c) Melayani setoran pajak atau penerimaan negara , BPIH , Western Union, pelayanan jasa bank lainnya dan aktivitas payment point.

- d) Teliti dan cermat dalam menghitung total transaksi cash yang dilakukan hari itu dan membandingkan jumlah uang fisik dan jumlah uang yang tercatat baik di formulir maupun dalam sistem.
4. *Customer Service* memiliki bertanggung jawab dalam melayani kepada setiap nasabah , tugas bagian *customer service* adalah sebagai berikut :
 - a) Memberikan pelayanan untuk pembukuan , penutupan serta pemeliharaan rekening giro , deposito, tabungan, kredit, dan rekening koran dan melayani print out rekening para nasabah.
 - b) Memberikan pelayanan untuk permohonan pembuatan dan penutupan kartu ATM , kartu Debet dan kartu Kredit .
 - c) Menerima serta melayani pengaduan nasabah dan melaksanakan pengkinian data (up dating) dan *Know Your Customer* serta anti pencucian uang.
 - d) Melayani penarikan cek/bilyet giro kosong dan menyimpan dan mem-filing seluruh administrasi nasabah.
5. Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Bintaro memiliki *account officer consumer*, yang bertugas :
 - a) Memasarkan kredit *consumer*, menganalisa kredit consumer, mencari dana, dan Mengelola dan menyiapkan dokumen serta perjanjian kredit.
 - b) Menjaga hubungan baik dengan para debitur.
 - c) Melakukan pemantauan terhadap pengelolaan kolektibilitas dan PPAP kredit serta memeriksa rekap buku kredit dan cadangan kredit .
 - d) Memeriksa serta melaporkan laporan mutasi bulanan ke kantor pusat selambat-lambatnya tanggal 10 pada bulan berikutnya. Selain itu juga mengelola dan memelihara database kepesertaan di sistem .
6. Selain ada AO Bank BJB memilki administrasi kredit yang berfungsi untuk mendukung bagian *frontliner* (*Customer Service* dan *Teller*) sehingga dapat memberikan pelayanan nasabah dengan baik . Adapun tugas administrasi kredit sebagai berikut:

- a) Memeriksa dan memonitoring transaksi pemindah bukuan kiriman uang , BI-RTGS, MPN , SP2D, DPLK, kliring , dan jasa lainnya. Serta laporan premi dan amortisasi untuk pihak asuransi.
 - b) Mengadministrasi pembayaran angsuran kredit serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran operasional kredit .
- b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Bintaro khususnya pada bagian Pemasaran kredit. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik pada bagian Pemasaran adalah penulis terlebih dahulu diberi pengarahan oleh pihak bank pada *account officer* konsumen mengenai tugas-tugas yang harus penulis laksanakan selama kerja praktik, yaitu :

- 1) Membantu merekap database PNS UPT Tangerang yang gajinya telah disalurkan di Bank BJB dan database PNS KNPK yang masih memiliki masa usia 10 tahun sebelum pensiun dalam satu file.
- 2) Membantu membuat surat penawaran kredit kepada pihak yang dituju.
- 3) Membantu mempersiapkan dokumen/file yang akan dipresentasikan pada saat kegiatan pemasaran berlangsung.
- 4) Mengikuti proses kegiatan pemasaran secara langsung yang dilakukan di SDN Pondok Betung 01.

I.7 Manfaat

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan adanya manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya di dunia kerja bagi penulis.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai strategi pemasaran kredit konsumen terutama pemasaran kredit pra purna bhakti plus khususnya kepada para PNS di Bank BJB Kantor Cabang Bintaro.
- c. Sebagai panduan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang dunia perbankan.